

Kegiatan Keorganisasian Pemuda Rw 09 dan Rw 10 di Desa Nagrak Selama Pandemi Covid-19 : Studi Kasus KKN DR Sisdamas

**Abdul Hasib Hudaya¹, Ahmad Fauzi², Dwita Gucci³, Muhammad Raja Iqbal Fahri⁴,
Rehan Siamulandari⁵, Z. Mutaqin⁶**

1Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: abdhasibh2505@gmail.com

2Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: ahmad100999souf@gmail.com

3Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: dwitagucci@gmail.com

4Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: imuhammadraja@gmail.com

5Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: rehansiamulandari589@gmail.com

6Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: zmutaqin184@gmail.com

Abstrak

Pandemi covid-19 masih terus berlangsung di belahan dunia termasuk Indonesia yang mengakibatkan terhambatnya berbagai sektor, seperti pendidikan, ekonomi, kesehatan dan lingkungan. Pembatasan pengadaan suatu acara karena adanya kebijakan pembatasan sosial dari pemerintah disebabkan pandemi ini adalah salah satu contoh yang menyebabkan terhambatnya sektor tersebut. Oleh karena itu, kegiatan KKN termasuk hal yang dibutuhkan masyarakat di masa pandemi ini untuk membantu setidaknya dengan ilmu yang didapatkan dari universitas terhadap beberapa sektor yang ada termasuk keorganisasian pemuda, namun dengan syarat harus tetap memperhatikan protokol kesehatan yang ada. Maka KKN DR Sisdamas kelompok 164 tahun 2021 memilih Desa Nagrak tepatnya di Babakan Rongga (Rw 09) dan Ciawi Nangkod (Rw 10) sebagai tempat pengabdian masyarakat karena tidak adanya kasus covid-19 di wilayah tersebut. Tujuan dari pengabdian ini adalah KKN DR melakukan pemberdayaan masyarakat untuk mewujudkan kemakmuran masyarakat desa Nagrak tepatnya di Babakan Rongga dan Ciawi Nangkod dengan menumbuhkan kreatifitas melalui pengembangan nilai moral untuk mencapai desa yang sehat, cerdas, dan sejahtera, salah satunya dalam keorganisasian pemuda. Pengabdian ini dilakukan selama 30 hari melalui tiga tahapan, yaitu refleksi sosial, perencanaan partisipatif, dan pelaksanaan program. Hasil dari penelitian dan pengabdian KKN DR Sisdamas kelompok 164 tahun 2021 ini mencakup beberapa sektor, seperti pendidikan dan keagamaan, kemasyarakatan, dan juga keorganisasian pemuda. Namun dalam artikel ini, penulis memfokuskan pada sektor keorganisasian pemuda. Apalagi dalam hal keorganisasian selama KKN ini didapatkan hasil yang positif, seperti dapat terbentuknya kembali Karang Taruna Babakan Rongga (Rw 09) dan terlaksananya program-program dari kegiatan organisasi tersebut selama KKN berlangsung.

Kata Kunci: KKN DR Sisdamas, Keorganisasian Pemuda, Desa Nagrak.

Abstract

The COVID-19 pandemic is still ongoing in parts of the world, including Indonesia, which hampers various sectors, such as education, economy, health and the environment. Restrictions on the procurement of an event due to the government's social restriction policy due to this pandemic is one example that has hampered the sector. Therefore, KKN activities include things that are needed by the community during this pandemic to help at least with the knowledge obtained from universities in several existing sectors including youth organizations, but with the condition that they must pay attention to the existing health protocols. So the KKN DR Sisdamas group of 164 in 2021 chose Nagrak Village, precisely in Babakan Rongga (Rw 09) and Ciawi Nangkod (Rw 10) as a place of community service because there were no cases of covid-19 in the area. The purpose of this service is that KKN DR empowers the community to realize the prosperity of the Nagrak village community, precisely in Babakan Rongga and Ciawi Nangkod by fostering creativity through the development of moral values to achieve a healthy, intelligent, and prosperous village, one of which is in youth organizations. This service is carried out for 30 days through three stages, namely social reflection, participatory planning, and program implementation. The results of the research and service of the DR Sisdamas group of 164 KKN in 2021 cover several sectors, such as education and religion, society, and youth organizations. However, in this article, the author focuses on the youth organizational sector. Moreover, in terms of organization during this KKN, positive results were obtained, such as the re-establishment of the Babakan Rongga Youth Organization (Rw 09) and the implementation of programs from the organization's activities during the KKN.

Keywords: DR Sisdamas KKN, Youth Organizational, Nagrak Village.

A. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah atau KKN-DR merupakan kegiatan akademik yang dilakukan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh para mahasiswa dengan bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (LP2M 2021). KKN DR ini dilaksanakan dalam situasi pandemi Covid-19. Maka dari itu, KKN DR di UIN Sunan Gunung Djati Bandung menggunakan metode pemberdayaan masyarakat dengan mengungkap metode Sisdamas (Berbasis Pemberdayaan Masyarakat). Dalam kegiatan KKN DR, para mahasiswa peserta KKN melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan bekal keilmuan masing-masing.

Pada masa pandemi covid-19 ini kewajiban KKN dijalankan dengan metode yang berbeda dari sebelumnya dengan tuntutan dan perkembangan keadaan (LP2M 2021) sehingga KKN DR Sisdamas ini dapat dilakukan secara berkelompok ataupun secara mandiri. Bagi kami kelompok 164 memilih melaksanakan kegiatan secara berkelompok dengan total anggota 15 orang yang dilaksanakan di Desa Nagrak tepatnya di Babakan Rongga (Rw 09) dan Ciawi Nangkod (Rw 10). Adanya perizinan dilaksanakan KKN DR Sisdamas di wilayah ini pun dapat terbilang dikarenakan tidak ada warga/masyarakatnya yang terpapar Covid-19. Walaupun demikian, Pemerintah Desa di daerah ini tetap menerapkan sistem Pembatasan Sosial, dan menerapkan Vaksin Covid kepada masyarakatnya sehingga warganya pun aman terkendali. Dan kami sebagai pendatang pun turut memperhatikan protokol kesehatan sehingga selama pengabdian berlangsung tidak terjadi hal yang tidak diinginkan yang disebabkan kondisi pandemi saat ini.

Secara umum keadaan Desa Nagrak dapat diketahui melalui observasi langsung di lapangan. Ditinjau secara letak geografis, Desa Nagrak merupakan desa yang asri yang terletak di Kabupaten Bandung, Jawa Barat yang berada di bawah kaki Gunung Panyaungan. Desa ini terkenal dengan budaya dan kearifan lokalnya, warganya rata-rata bekerja sebagai petani dan mendapatkan penghasilan keseharian dari sayuran yang ditanamnya. Salah satu sayuran yang banyak ditanam di desa ini adalah sayur sosin. Kondisi ekonomi masyarakat disini naik turun sesuai dengan angka penjualan sosin, harga yang naik turun membuat ketidakpastian terhadap kondisi ekonomi masyarakat. Ketika harga naik, para petani bisa mendapatkan harga sosin Rp.5000/kg sementara ketika harga turun hanya didapat sosin Rp.200/kg.

Alasan masyarakat di desa ini kebanyakan memilih menanam sosin ketimbang padi atau lainnya dikarenakan sayuran sosin bisa dibilang mudah ditanam dan cepat di panen, Usia sosin siap panen kurang lebih dua minggu setelah penanaman.

Disisi kesibukan sebagai petani, dan juga keadaan yang masih berada dalam kondisi pandemi Covid-19 berdampak ke beberapa kegiatan yang berada di Desa Nagrak ini terkhusus di daerah Babakan Rongga (Rw 09) dan Ciawi Nangkod (Rw10), seperti dalam hal pendidikan ataupun pengadaan suatu acara.

Mengingat kata pengadaan suatu acara pasti secara tidak langsung kita menyinggung mengenai sosok dibalikinya, yaitu suatu kelompok atau suatu keorganisasian yang membuatnya. Oleh karena itu, keorganisasian memiliki peran penting apalagi dalam pengembangan desa. Dalam hal ini sebenarnya kondisi keorganisasian dan kepemudaan Babakan Rongga (Rw 09) sudah muncul di tahun 1997 namun sempat vakum di tahun 2005 sampai saat awal kami memulai KKN di desa tersebut (awal Agustus 2021). Hal ini salah satunya dikarenakan kurangnya sosok yang membimbing mereka yang pada akhirnya berimbas kepada matinya keorganisasian dan kepemudaan di wilayah tersebut. Hal ini menjadi salah satu perhatian terbesar kami yaitu untuk kembali menghidupkan bagian keorganisasian

dan kepemudaan di Babakan Rongga (Rw 09) ini dengan cara awal bermusyawarah dengan beberapa pemuda dan sosok yang dahulu pernah menjadi anggota karang taruna di wilayah tersebut. Dan ketika malam pawai obor menyambut 1 Muharam, Pemuda/Pemudi ini akhirnya kembali berkumpul dan merancang sesuatu yang membuat mereka aktif kembali, salah satunya adalah kegiatan 17 agustusan.

Sementara untuk keorganisasian dan kepemudaan yang berada di Ciawi Nangkod (Rw 10) terlihat sudah berjalan dengan baik, salah satunya dapat terlihat dari karang taruna yang sudah ada. Oleh karena itu, dalam hal aspek keorganisasian dan kepemudaan kami lebih memfokuskan untuk wilayah Babakan Rongga (Rw 09).

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Metode pelaksanaan penelitian atau KKN DR Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung menggunakan teknik pemberdayaan, KKN DR Sisdamas dilaksanakan selama 30 hari yang terhitung dari dimulainya masa KKN yang kami lakukan secara offline dengan tahapan dan metode dari petunjuk teknis yang telah diberikan UIN Sunan Gunung Djati Bandung dari tanggal 2 Agustus 2021 sampai dengan 31 Agustus 2021 di Kampung Babakan Rongga (Rw 09) dan Ciawi Nangkod (Rw 10), Desa Nagrak Kecamatan Cangkuang, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.

Tahapan pelaksanaan KKN DR yaitu refleksi sosial, perencanaan partisipatif, dan pelaksanaan program (LP2M 2021).

Refleksi Sosial (Social Reflection), merupakan kegiatan yang dimaksudkan untuk menumbuhkan kesadaran kritis masyarakat terhadap akar penyebab masalah sosial yang ada dilingkungannya. Menumbuhkan kesadaran terhadap masalah sosial yang dialami masyarakat itu sendiri sangatlah penting, karena dengan adanya kesadaran dalam diri masyarakat terhadap masalah sosial yang dialaminya dapat memudahkan mereka dalam merumuskan solusi pemecahan terhadap masalah yang sedang dialaminya. Dalam upaya melakukan bentuk refleksi sosial, maka diperlukan sebuah analisis terhadap proses sebab akibat dari masalah sosial yang dihadapi masyarakat sehingga dapat menemukan sebuah solusi pemecahan yang akan langsung dirasakan oleh masyarakat dalam bentuk refleksi itu.

Sementara, Perencanaan Partisipatif (Participation Planning), merupakan tahap pengelolaan dari social reflection berupa proses tabulasi dan penyusunan suatu program kegiatan masyarakat dan penerapan prioritas sesuai dengan kesepakatan masyarakat. Kegiatan ini dilakukan untuk merencanakan program kegiatan bersama para masyarakat seperti orang tua, anak-anak, tenaga pengajar pengajian anak-anak, dengan program yang berbasis pemberdayaan yang dibutuhkan masyarakat dengan kontribusi peserta KKN.

Sedangkan, Pelaksanaan program (Action Programm), pelaksanaan program yang disesuaikan dengan agenda prioritas masyarakat. Pelaksanaan program KKN

DR Sisdamas berlangsung selama sebelum dimulainya 17 Agustus sampai dengan 31 Agustus 2021. Beberapa kegiatan ini berlangsung pada sektor pendidikan, kesehatan, dan sosial. Seperti pendampingan dan membantu anak-anak belajar, mengajar dalam pengajian anak-anak, berbagi makanan pada masyarakat yang sedang bekerja di ladang dan masyarakat yang membutuhkan di jalanan sekitar daerah tempat KKN berlangsung, mengadakan bersih-bersih bersama pemuda desa, membantu dalam kegiatan posyandu, dan kegiatan perlombaan peringatan HUT-RI ke 76.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

KKN-DR Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2021 ini memiliki beberapa siklus yang dilaksanakan selama kegiatan keorganisasian pemuda, yang akan dirincikan secara jelas dalam tahapan pelaksanaan kegiatan berikut ini:

1. Tahapan Pertama (Refleksi Sosial (*Social Reflection*))

Berlangsung sejak tanggal 3 Agustus 2021 dimana kami mencari informasi tentang organisasi kepemudaan di daerah kami mengabdikan kepada beberapa tokoh masyarakat menanyakan beberapa hal tentang kondisi organisasi kepemudaan dalam situasi Covid-19

2. Tahapan Kedua (Perencanaan Partisipatif (*Participate Planning*))

Pada tahap ini pengabdian mulai turun ke masyarakat untuk mencari keberadaan para pemuda untuk diajak membentuk kembali keorganisasian pemuda dengan komitmen akan dibantu dan dibimbing oleh kami.

3. Tahapan Ketiga (Pelaksanaan Program (*Action Program*))

Beberapa program yang dilaksanakan adalah:

a. Pembentukan Kembali Karang Taruna

Pada tanggal 10 Agustus 2021 dimana kami mulai mengumpulkan kembali kepemudaan yang ada di Kampung Babakan Rongga yang mana sudah tidak aktif dan langsung membentuk kembali struktur keorganisasian dengan jumlah 20 pemuda yang berkisar 15-23 tahun.



Gambar 1, Pembentukan Karang Taruna

b. Mentoring

Dikarenakan tidak adanya pengalaman keorganisasian maka kami para pengabdian ikut serta masuk ke organisasi kepemudaan sebagai mentor mereka yang dibagi sesuai bidang yang dipahami oleh anggota KKN 164 dengan harapan kami dapat membagikan pengalaman kami dalam keorganisasian.



Gambar 2, Monitoring Keorganisasian

c. Persiapan menyambut hari kemerdekaan

Agenda pertama dari organisasi kepemudaan dan yang paling terdekat yaitu menyambut hari kemerdekaan Republik Indonesia yang dimana akan diadakan berbagai perlombaan bagi warga kampung babakan rongga serta mempersiapkan untuk malam puncak atau malam aneka seni.

Berbagai macam persiapan mulai dikerjakan seperti menghias kampung babakan rongga dengan bendera merah putih, penyebaran informasi dan pendaftaran perlombaan serta mempersiapkan segala kebutuhan logistik untuk acara perlombaan.



Gambar 3, Persiapan Menyambut Kemerdekaan

d. Kerja Bakti

Kerja Bakti pun salah satu dari rangkaian persiapan menyambut kemerdekaan, dimana warga bergotong royong membersihkan jalan, menata panggung, memasang bendera, dsb.



Gambar 4, Kerja Bakti Bersama Karang Taruna

e. Perlombaan menyambut hari kemerdekaan.

Perlombaan dilaksanakan dua hari, yaitu 17-18 Agustus 2021. Perlombaan ini diikuti oleh semua kalangan, baik anak-anak, remaja, ibu-ibu, bapak-bapak sampai bahkan nenek dan kakek.

Masyarakat sangat antusias sekali dalam mengikuti perlombaan penyambutan hari kemerdekaan Republik Indonesia. Perlombaan yang diadakannya pun ada banyak, salah satunya Panjat Pinang, Kelereng, Kerupuk dsb.



Gambar 5, Kegiatan Perlombaan

f. Malam Aneka Seni

Malam Puncak adalah malam yang di nanti-nanti, malam puncak/keragaman seni, dimana masyarakat di Babakan Rongga menampilkan bakatnya, salah satu ciri khas di desa ini adalah tarian.

Diacara ini banyak sekali penampilan-penampilan dari warga, ada yang menyanyi dan menari baik tarian tradisional maupun tarian kearah modern.



Gambar 6, Acara Malam Puncak

g. Seminar

Seminar keorganisasian merupakan sebuah kegiatan yang diusung dengan tujuan untuk menambah wawasan pemuda-pemuda di kampung Babakan Rongga untuk bisa mengenal dasar-dasar keorganisasian, teori dasar kepemimpinan, dan manajemen organisasi. Acara ini juga dibuat sebagai

pembekalan kepada mereka untuk menjalankan roda organisasi dalam jangka yang panjang.

Materi-materi yang kami buat didalam kegiatan tersebut adalah diantaranya; Teori kepemimpinan, berisikan materi tentang dasar-dasar kepemimpinan. Kedua yaitu materi tentang teori dasar keorganisasian, berisikan materi tentang pengenalan organisasi dengan segala aturan-aturannya. Ketiga kami memberikan materi tentang manajemen organisasi, materi ini berisi tentang bagaimana seseorang mengatur dan menjalankan roda organisasi, untuk materi ketiga ini kami khususkan untuk manajemen organisasi karang taruna dikarenakan pemuda di Babakan Rongga ini baru kembali membentuk organisasi karang taruna.



Gambar 7, Kegiatan Pembekalan untuk Karang Taruna Babakan Rongga

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Masalah yang dihadapi masyarakat dan pemuda di Babakan Rongga salah satunya ada di sektor kepemudaan dan keorganisasian hal-hal tersebut dipicu oleh kurangnya edukasi dari orang yang paham didalam masalah ini, sehingga pemuda-pemuda yang akan meneruskan keorganisasian didalam kampung tersebut kurang. Ditambah dengan kurangnya dukungan dan hierarki yang sangat tinggi didalam desa tersebut menjadikan terhambatnya perkembangan mereka.

Upaya untuk menghadapi masalah ini yaitu dengan cara, kami memberikan beberapa kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan keorganisasian seperti mengadakan monitoring, evaluasi, dan pelatihan keorganisasian secara rutin dan bertahap selama kami berada dalam jangka waktu satu bulan disana.

Untuk kegiatan mentoring kami membuat mentor-mentor dalam setiap bidang yang ada didalam organisasi atau didalam kepanitian sebuah acara. Kami juga memberikan evaluasi disetiap mentoring atau dengan tugas-tugas sesuai job description yang mereka kerjakan. Dan kami membuat sebuah pelatihan dan pembekalan tentang keorganisasian kepada mereka di akhir sebelum kepulangan kami kembali ke tempat masing-masing, materi yang diberikan yaitu seputar motivasi-motivasi keorganisasian, teori dasar kepemimpinan dan teori manajemen keorganisasian, dan terakhir kami membuat sebuah arsip keorganisasian yang menjadi contoh dan bahan mereka dalam membuat acara atau menjadi dasar bagi

pemuda di kampung tersebut, didalam arsip kegiatan tersebut berisi template proposal, template surat-surat yang mungkin akan dibutuhkan oleh mereka di acara yang akan datang.

Kegiatan tersebut dimaksudkan agar kaderisasi kepemudaan dan keorganisasian di kampung Babakan Rongga terus berjalan dari generasi ke generasi dan tidak berhenti dan semoga akan berdampak dalam jangka panjang.

Hasil dari kegiatan tersebut kami beserta pemuda binaan kami berhasil membuat sebuah acara HUT RI ke-76. Kegiatan tersebut berisi lomba-lomba dan hiburan-hiburan diantaranya, lomba balap karung, lomba panjat pinang, dsb. Dan diakhir acara kami dan pemuda di kampung tersebut berhasil mengadakan acara Malam Puncak Aneka Seni warga Babakan Rongga yang berisikan hiburan-hiburan dari warga, tarian-tarian, musik, dsb.

E. Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada masyarakat dan aparat Desa Nagrak yang telah mengizinkan kegiatan pengabdian KKN DR Sisdamas kelompok 164 tahun 2021 di Babakan Rongga dan Ciawi Nangkod, serta terimakasih pula telah berpartisipasi dalam kegiatan ini. Tidak lupa juga ucapan terimakasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan, yaitu Drs. Zaenal Mutaqin, M. Ag. yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam berlangsungnya kegiatan KKN DR Sisdamas kelompok 164 tahun 2021.

F. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengabdian KKN DR Sisdamas kelompok 164 tahun 2021 di wilayah Babakan Rongga (Rw 09) dan Ciawi Nangkod (Rw 10), Desa Nagrak ini sangat menerima dengan baik kedatangan kami sebagai pengabdian masyarakat. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan KKN ini kami sangat terbantu oleh partisipasi masyarakat didalamnya termasuk dalam hal pembentukan kembali keorganisasian dan kepemudaan Babakan Rongga (Rw 09). Yang selama pelaksanaan KKN DR Sisdamas kami mengacu pada tiga tahapan, yaitu refleksi sosial, perencanaan partisipatif, dan pelaksanaan program. Pelaksanaan KKN DR Sisdamas di wilayah ini menghasilkan hasil yang positif dimana terbentuknya lagi Karang Taruna di Babakan Rongga (Rw 09) sehingga salah satunya dapat mewujudkan kegiatan 17 agustusan yang diinginkan masyarakat setempat serta Malam Puncak Aneka Seni, namun dengan syarat masyarakat setempat dalam pelaksanaan acara mematuhi protokol kesehatan yang ada karena kondisi pandemi saat ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

Admin. 2019. Organisasi Desa Miliki Peran Penting dalam Pengembangan Kampung.

- Ahmad Fida, H. (1997). Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Jakarta: Rineka Cipta.
- Baesti, Noefiyanda. 2017. Pembinaan Karang Taruna oleh Kepala Desa di Desa Panulisan Barat Kecamatan Dayeuhluhur Kabupaten Cilacap.
- KKN Sisdamas kelompok 119. 2017. Refleksi Sosial Kelompok 119 di Dusun Satu.
- Profil Desa Nagrak, Kecamatan Cangkuang, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat. 2021.
- Purbantara, Arif., Mujianto. 2019. Modul KKN Tematik Desan Membangun, Pemberdayaan Masyarakat Desa. Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia.
- Purbowati, Deni. 2021. KKN (Kuliah Kerja Nyata): Persiapkan Program Kerjamu sedari Sekarang!.
- Tim Penyusun KKN-DR UIN SGD Bandung. (2021). Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN-DR Sisdamas) Masa Wabah Covid-19. Bandung: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UIN SGD Bandung.

[Chicago Manual of Style 17th edition \(full note\)](#)

INLINE CITATION John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

BIBLIOGRAPHY Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.